

BAB. VI.

SIMPULAN DAN SARAN .

6.1. Simpulan.

1. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap nilai $\Delta\%R$ perubahan warna pada uji ketahanan luntur warna terhadap pencucian adalah Temperatur proses, Konsentrasi Na_2SO_4 , Waktu fiksasi dan Konsentrasi Na_2CO_3 .

Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap nilai %R kain putih pelapis penodaan warna pada uji ketahanan luntur warna terhadap pencucian adalah Konsentrasi Na_2CO_3 .

2. Kombinasi level faktor optimal untuk menghasilkan nilai perubahan warna dan penodaan warna pada uji ketahanan luntur warna terhadap pencucian adalah $A_3 B_1 C_3 D_2$ yaitu pada Konsentrasi Na_2SO_4 60 g/l, Konsentrasi $\text{Na}_2 \text{CO}_3$ 10 g/l, Temperatur Proses 90^0 C dan waktu Fiksasi 45 menit.

Kondisi optimal mampu meminimalisasi nilai Δ %R perubahan warna terhadap standar industri sebesar 2,64 % dan memaksimalkan nilai %R kain putih pelapis penodaan warna terhadap standar industri sebesar 0,46 %.

Biaya produksi kain pada kondisi optimal lebih murah Rp. 400,19/ meter dibanding dengan standar industri.

6.2. Saran.

1. Penelitian perlu dikembangkan dengan mempertimbangkan variabel bebas yang lain, misalnya, Jenis Elektrolit, Vloat Pencelupan, Jenis Fiksator.

Selain itu perlu juga mempertimbangkan variabel respon yang lain, misalnya tua- muda warna, ketahanan luntur warna terhadap gosokkan dan keringat.

2. Penelitian perlu melihat lebih jauh tentang sistem Pencelupan, misalnya Kontinyu atau semi Kontinyu.
3. Penelitian perlu dikembangkan untuk jenis bahan lain yang diproses, misalnya Rayon Viscosa dan Sutera.
4. Disarankan bagi Perusahaan Tekstil untuk secara rutin mengevaluasi secara Laboratorium mengenai kain hasil proses pencelupannya.